

## WAKTU FAJAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

*Kaum muslimin sidang jumaah jumat yang berbahagia, hafidhokumulloh.*

Puji dan syukur Allhamdulillah marilah sampaikan kehadiran Allah Robbur Izzati, pada kesempatan jumat ini kita kembali dapat melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu shalat Jumat secara berjamaah di masjid yang kita cintai. Shalawat dan salam marilah kita sampaikan kepada Uswatun Hasanah kita yaitu baginda nabi besar Muhanunad ﷺ. Juga kepada segenap keluarga dan sahabatnya. semoga kita semua yang hadir di masjid ini. Kelak di hari kiamat mendapatkan syafat dari beliau. Aamiin.

Mengawali khutbah singkat pada kesempatan ini, sebagaimana biasa khatib berwasiat kepada diri pribadi saya dan kepada seluruh jamaah, marilah kita bertakwa kepada Allah dengan sebenar-benar takwa yaitu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

*Kaum muslimin sidang jumaah jumat yang berbahagia, hafidhokumulloh.*

Allah SWT berfirman dalam Surat Al Isra (17) ayat 78:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ  
كَانَ مَشْهُودًا

*"Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelineir sampai gelap malam dan Wirikanlah pula shalat) subuh. Sungguh shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)."*

Pada ayat di atas. Allah menjelaskan perintah shalat lima waktu. dan secara khusus menyebut keistimewaan shalat fajar atau shalat subuh, bahwa pada saat itu, doa semua orang yang melaksanakannya para malaikat yang bertugas secara bergantian siang dan malam, dan melaporkan kebaikan mereka kepada Allah ta'ala. Nabi ﷺ bersabda, yang artinya

Malaikat malam dan malaikat siang berkumpul pada saat shalat subuh. (HR. Al Bukhari dari Abu Hurairah r.a).

Akan lebih baik, jika kita bangun sebelum subuh sebab pada saat itu kita tidak hanya mendapat doa dan apresiasi malaikat, tapi juga menambah kesehatan dan kecerdasan. Otak bekerja lebih baik dan mudah untuk mengingat sesuatu pada tengah malam sampai pagi hari. Allah berfirman,

إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْأًا وَأَقْوَمُ قِيْلًا

*"Sungguh, bangun malam itu lebih kuat (untuk mengisi jiwa) dan (bacaan di waktu itu) lebih berkesan." (QS. Al Muzzammil [73]: 6).*

Udara yang bersih dan kaya oksigen saat itu dapat mengoptimalkan metabolisme tubuh, mengurangi resiko serangan jantung, dan mencegah kerusakan paru-paru. Nabi ﷺ berdoa, yang artinya

*"Wahai Allah, berkahilah umatku pada pagi hari mereka."*

Orang yang bangun terlambat agak siang berarti kehilangan jatah udara bersih dan jatah doa dari Nabi ﷺ. Dahsyatnya waktu fajar, menjelang subuh sampai Allah menamakan salah satu surah al-Quran dengan nama al-Fajr Allah bersumpah dengan waktu tersebut. Walfajr. Banyak sekali diantara kita mengejar materi dunia yang tak seberapa dengan susah payah, dengan keletihan dan kesulitan yang besar. Tapi sering kita abaikan waktu fajar yang diberkahi dan disaksikan oleh para malaikat itu. Ibadah sholat yang hanya dua rakaat itu ternyata lebih berat dari langkah kaki dan kendaraan bermotor kita yang melaju memburu materi.

Bahkan , banyak diantara kita yg tega membiarkan anak-anak yg sudah akil balig dan dewasa tidak sholat. Tidak mengerjakan kewajiban fardu 'ain mereka. Kita biarkan mereka tertidur hingga subuh berlalu. Mereka dibangunkan dan orang tuanya risau ketika anak-anak mereka terlambat ke sekolah. Dua-duanya penting. Tapi, sholat adalah urusan keselamatan dunia akhirat.

*Kaum muslimin sidang jumaah jumat yang berbahagia, hafidhokumulloh.*

Keistimewaan mereka yang subuh jamaah di masjid banyak sekali. Diantara fadhilah yang Allah berikan adalah, seperti yang disabda Nabi ﷺ , yang artinya

*Imam Muslim meriwayatkan dari hadits Utsman bin Affan ra., bahwanya Nabi ﷺ bersabda: siapa yang shalat Isya berjamaah sama dengan ia shalat Sunnah setengah malam dan siapa yang shalat subuh berjamaah sama dengan ia shalat Sunnah semalam full.*

*Kaum muslimin sidang jumaah jumat yang berbahagia, hafidhokumulloh.*

Ketika bangun tidur minumlah dengan posisi duduk segelas air putih sedikit demi sedikit sebelum sikat gigi untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang sewaktu tidur. Sebab. selama tidur, aktivitas tubuh kita sejatinya tidak berhenti. Bacalah basmalah sebelum minum, dan hamdalah setelah minum. Lakukan yang sama untuk tegukan kedua dan ketiga. Minum dengan sekali tegukan dapat merusak liver dan ginjal. Nabi ﷺ selalu minum segelas air dengan tiga kali tegukan (HR. Muslim dari Anas bin Malik ra). Dengan cara itu, maka selama masih ada air yang tersisa dalara tubuh kita akan dijauhkan dari perbuatan dosa. Demikian menurut Syeikh Mutawalli As-Syarawi ketika menjelaskan tafsir Al Quran Surat Al Baqarah (2) ayat 152:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

"Maka, ingatlah Aku, niscaya Aku akan mengingatmu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan jangan kamu mengingkari (nikmat)-Ku."

Pergilah ke masjid untuk shalat subuh dengan berjalan kaki atau bersepeda, sambil menghiup udara segar. Bacalah shalawat nabi, "*Allahumma shalli wa sallim 'ala sayyidina Muhammad wa `ala ali sayyidina Muhammad*". Ketika masuk dan keluar masjid dengan memohon ampunan dan dibukanya semua pintu rahmat Allah "*Allahummallah abwaba rahmatik*".

Setelah itu sholatlah sunnah fajr atau qabliyah Subuh. Shalat ini jangan sampai terlewatkan. Ia termasuk kategori shalat sunnah yang muakkad, Rasulullah Saw tidak pernah meninggalkannya. Disabdakan, yang artinya:

"Riwayat Imam Muslim dari hadits Sayyidah Aisyah ra. bahwasannya, Nabi ﷺ bersabda: dua rakaat Sunnah Fajr lebih baik dari dunia beserta isinya".

Jika waktu memungkinkan janganlah keluar masjid sebelum matahari terbit. Sekali lagi, jika tidak mengganggu aktivitas keseharian kita. Sebab, aktifitas zikir sampai matahari terbit kemudian ditutup dengan shalat dua rakaat atau yang disebut Shalat Isyraq, itulah yang mendatangkan pahala haji dan umrah yang dihadiahkan kepada Anda dengan sempurna Nabi ﷺ bersabda, yang artinya:

*"Siapa yang shalat Shubuh dengan berjamaah, lalu duduk berzikir kepada Allah sampai matahari terbit, kemudian shalat dua rakaat maka ia mendapatkan pahala haji dan umrah pahala yang sempurna, sempurna, dan sempurna" (HR. Al Tirmidzi).*

hadirin yang terhormat.

Sehugui penutup khuthah. sayu kutipkan firmun Allah SWT dalam Surat Al Waqi'ah ayat 10:

CL,945.43' j191

"Orang yang paling awal, itulah orang yang paling awal." Orang yang datang ke masjid paling awal, dialah yang masuk surga paling awal. Jika Anda orang paling awal menolong orang miskin di sekitar Anda maka adalah orang yang paling awal ditolong Allah hari itu. Selamat berlomba bangun paling pagi untuk siap terbang paling menuju kesuksesan dan kebahagiaan. Mudah-mudahan kita semua termasuk orang yang diberikah petunjuk hidayah taufik kekuatan untuk dapat menghidupkan waktu subuh dengan ibadah-ibadah kita kepada Allah Swt.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ  
الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا  
وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ  
فَأَسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ